

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden berusia lansia, berjenis kelamin perempuan, tidak memiliki riwayat atopi dan memiliki lokasi lesi di ekstremitas.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kualitas hidup pasien neurodermatitis di RSUD Tugurejo Semarang.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antarajenis kelamin dengan kualitas hidup pasien neurodermatitis di RSUD Tugurejo Semarang.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara riwayat atopi dengan kualitas hidup pasien neurodermatitis di RSUD Tugurejo Semarang.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara lokasi lesi dengan kualitas hidup pasien neurodermatitis di RSUD Tugurejo Semarang.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperdalam penelitian serupa seperti:
 - a. Menggunakan sampel dengan jumlah lebih banyak sehingga hasil dapat lebih akurat dan distribusi frekuensi lebih menyebar.
 - b. Memperluas variabel dan mengembangkan metode penelitian untuk mengetahui hubungan faktor resiko dengan kualitas hidup pasien neurodermatitis.
 - c. Untuk penelitian selanjutnya dapat diteliti luas lesi, stress emosional dan pekerjaan pada pasien neurodermatitis dengan kualitas hidupnya.
2. Bagi instansi kesehatan
 - a. Instansi kesehatan seperti halnya rumah sakit perlu menerapkan strategi agar pasien neurodermatitis yang berobat

tidak hanya mendapat terapi penyakitnya namun juga dukungan untuk meningkatkan kualitas hidup.

- b. Kepada tenaga kesehatan khususnya dokter dalam memahami faktor risiko yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien neurodermatitis dapat dilakukan edukasi untuk pasien agar pasien tetap hidup sebagaimana mestinya dan menjauhi pencetusnya

